



## **Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam**

**Supardi**

Politeknik Pariwisata Batam

[supardi@btp.ac.id](mailto:supardi@btp.ac.id)

**Arina Luthfini Lubis**

Politeknik Pariwisata Batam

[arina@btp.ac.id](mailto:arina@btp.ac.id)

**Zahara Fatimah**

Politeknik Pariwisata Batam

[zaharafatimah@btp.ac.id](mailto:zaharafatimah@btp.ac.id)

**Mohamad Nur Afriliandi Nasution**

Politeknik Pariwisata Batam

[m.nuranasution@btp.ac.id](mailto:m.nuranasution@btp.ac.id)

### **Abstract**

*We servants carry out Social Service activities because this activity is very beneficial both for students in growing their social spirit and concern, as well as having the benefit of easing the burden on the children sheltered by the orphanage. This activity was carried out in collaboration between students and lecturers so that the event was more focused and on target. This service was carried out by visiting the intended orphanage, namely the Uswatun Hasanah Orphanage which is located in Sagulung District, Batam City. The Uswatun Hasanah Orphanage fulfills the needs of the children it cares for, from food to school. The Batam City orphanage is open to donations from donors and residents. Initially, the economy at this orphanage was sufficient because there were donors who helped. However, when the pandemic came, the aid funds from donors decreased. This is not proportional to the number of children in the orphanage. Social service activities are acts of kindness done for the benefit of others. This social service activity can develop brotherhood between individuals and foster a sense of kinship and kinship. This activity is also in line with PKM's vision of giving back to the community. This activity was held to coincide with the holy month of Ramadan so that it was combined with an iftar together. Through this activity it is hoped that both students, lecturers and orphanage children can take positive values and wisdom from this activity.*

**Keywords:** *Community Service, Social Service, Orphanage*

### **Abstrak**

Kami para pengabdian melakukan kegiatan Bakti Sosial karena kegiatan ini sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa sosial dan kepedulian mereka, sekaligus memiliki manfaat untuk meringankan beban para anak yang dinaungi oleh panti asuhan tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi antara mahasiswa serta dosen sehingga acara tersebut menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengunjungi panti asuhan yang dituju yaitu Panti Asuhan Uswatun Hasanah yang terletak di Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Panti Asuhan Uswatun Hasanah memenuhi kebutuhan anak-anak yang dirawatnya mulai dari makanan hingga sekolahnya. Panti asuhan Kota Batam ini terbuka terhadap bantuan donatur dan sumbangan warga. Awalnya, perekonomian di panti asuhan ini sudah mencukupi karena adanya para donatur yang membantu. Namun ketika masa pandemi datang, dana bantuan dari para donatur menjadi sedikit. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah anak yang di panti tersebut. Kegiatan bakti sosial merupakan tindakan kebaikan yang dilakukan untuk kepentingan orang lain. Kegiatan bakti sosial ini dapat mengembangkan persaudaraan antar individu serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kekeluargaan.





Kegiatan ini juga sejalan dengan visi PKM yaitu memberikan timbal balik kepada masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan bertepatan dengan Bulan suci Ramadhan sehingga digabungkan dengan acara buka puasa bersama. Melalui kegiatan ini diharapkan baik mahasiswa, dosen dan anak-anak panti asuhan bisa mengambil nilai positif dan hikmah atas kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Bakti Sosial, Panti Asuhan

## PENDAHULUAN

Masyarakat sering mengalami kesulitan ekonomi selama wabah Covid-19. Tentu saja, penyakit ini dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan aktivitas sehari-hari. Sindrom ini tidak hanya dapat ditemukan di daerah pedesaan tetapi juga di daerah metropolitan. Wabah Covid-19 secara langsung mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Wabah Corona memaksa terhentinya aktivitas ekonomi masyarakat. Kegiatan industri dihentikan, dan jam operasional dikurangi. Akibatnya, banyak orang kehilangan pekerjaan dan bekerja lebih sedikit. Hal ini pada akhirnya menyebabkan penurunan sumber pendapatan masyarakat.

Kegiatan bakti sosial merupakan tindakan kebaikan yang dilakukan untuk kepentingan orang lain. Kegiatan bakti sosial ini dapat mengembangkan persaudaraan antar individu serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kekeluargaan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat dengan berbagai cara tanpa meminta imbalan apapun (Wikipedia, 2021). Program Pkm di Politeknik Pariwisata Batam diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan negara Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Wikipedia, 2021). Kegiatan PKM di Politeknik Pariwisata Batam kerap dilakukan dengan kedok bakti sosial biasa, termasuk pemberian santunan anak yatim piatu di berbagai lokasi. Acara bakti sosial PKM juga diselenggarakan untuk memperingati hari besar nasional seperti Hari Sumpah Pemuda.

Sedangkan untuk kegiatan bakti sosial kali ini dilaksanakan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, dan diharapkan kegiatan ini dapat membantu anak yatim dan dhuafa di Panti Asuhan. Civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam mengikuti kegiatan bakti sosial untuk anak yatim dan dhuafa di Batu Aji Kota Batam, dengan tema tersebut.

Kegiatan bakti sosial ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kohesi masyarakat di tengah kehidupan sehari-hari. Menjunjung tinggi nilai-nilai kepahlawanan dan menghargai jasa para pahlawan merupakan nilai-nilai yang harus dilestarikan, khususnya di kalangan generasi muda. Himpunan Mahasiswa Manajemen Divisi Kamar (HIMADIKA) adalah kelompok mahasiswa yang menangani kegiatan akademik dan non akademik di Politeknik Pariwisata Batam.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi para anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di bawah naungan panti asuhan Uswatun Hasanah selain itu juga untuk mendidik para mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam tentang kepedulian sosial, dalam bentuk berikut ini:

1. Membangun rasa simpati serta rasa empati terhadap sesama manusia
2. Menumbuhkan semangat berbagi rezeki dalam bentuk bersedekah kepada anak yatim dan kaum dhuafa
3. Memberikan semangat kepada para anak yatim dhuafa agar semakin kreatif dan aktif





## GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Panti Asuhan Uswatun Hasanah merupakan panti asuhan Kota Batam. Panti asuhan ini memberikan pengasuhan dan pendidikan bagi anak yatim piatu dan anak-anak yang terlantar. Panti Asuhan Uswatun Hasanah memenuhi kebutuhan anak-anak yang diasuhnya, mulai dari makanan hingga pendidikan. Sumbangan dari para donatur dan masyarakat sangat diharapkan di panti asuhan Kota Batam.

Awalnya, perekonomian di panti asuhan ini sudah mencukupi karena adanya para donatur yang membantu. Namun ketika masa pandemi datang, dana bantuan dari para donatur menjadi sedikit. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah anak yang di panti tersebut.

Menurut Marmansyah, pengurus Panti Asuhan Uswatun Hasanah, banyak donatur yang terdampak wabah. Menurutnya, pengusaha yang kerap memberikan bantuan pun terpaksa menghentikan usahanya karena mengalami kebangkrutan. Akibatnya, anak-anak panti asuhan terpaksa makan secukupnya dan berhemat.

“Karena kami harus menabung untuk makan, kalau anak-anak mau belajar, kami tidak punya dana.” “Sampai saat ini kami belum mendapatkan perhatian lebih dari pihak berwenang, padahal jumlah anak di sini semakin meningkat,” ujarnya.



Gambar 1. Foto Bersama di depan Panti Asuha Uswatun Hasanah

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pengurus panti asuhan Uswatun Hasanah dan anak asuh yang dibina oleh panti asuhan tersebut. Adapun yang menjadi pembicara dalam kegiatan ini adalah Kaprodi Manajemen Divisi Kamar (Supardi, S.Pd., M.M.) serta Ketua Himadika (Meiyesti Lestari) dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Ketua Tim, Supardi, S.Pd., M.M. yang menyampaikan kata sambutan tentang maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan ini kepada pihak pimpinan panti serta anak-anak asuh.





- 2) Anggota Tim, Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM. yang bertindak selaku administrator yang mengurus proposal kegiatan untuk diajukan pada Puslitabmas, serta yang mengurus laporan pertanggungjawaban kegiatan tersebut.
- 3) Anggota Tim, Zaharafatimah, S.E., M.Ak yang melakukan koordinasi kegiatan dengan Panti Asuhan Uswatun Hasanah serta mengurus perizinan PkM kepada Puslitabmas PPB.

Secara garis besar metode kegiatan PKM dengan bakti sosial ini terdiri dari tiga kegiatan utama, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Metode Kegiatan Bakti Sosial

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan pada gambar 1 diatas, yaitu :

- 1) Pada tahap ini dilakukan penentuan objek, topik, dan sumber pendanaan. Objek, topik, dan sumber pembiayaan, serta tim yang terlibat dalam kegiatan bakti sosial, diputuskan pada tahap perencanaan. Panti Asuhan Uswatun Hasanah menjadi lokasi pelaksanaan. Sedangkan topik pelaksanaan kegiatan bakti sosial adalah “Satukan Langkah Menuju Jalan Rahmat Menumbuhkan Kasih Sayang Bagi Sesama”. Karena kegiatan ini bertepatan dengan Ramadan tahun 2023, maka digelar bersamaan dengan kegiatan buka puasa bersama. Kampus Politeknik Pariwisata Batam menyediakan dana operasional HIMADIKa yang telah direncanakan.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan, pada titik waktu ini, lokasi distribusi dasar makanan ditentukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa dan dosen Politeknik Pariwisata Batam terhadap masyarakat setempat. Lebih lanjut, tim pelaksana berharap dengan dilaksanakannya kegiatan ini masyarakat dapat terbantu walaupun tidak dalam jumlah yang besar, namun upaya ini dapat meringankan beban anak yatim dan fakir miskin yang dibantu. Kegiatan ini berbentuk bakti sosial seperti pembagian sembako dan buka puasa bersama. Beras, minyak goreng, mi instan, telur, gula, dan susu kemasan termasuk di antara perbekalan yang dipasok.
- 3) Penilaian Aktivitas, pada langkah ini dilakukan review terhadap aktivitas yang telah diselesaikan. Temuan penilaian ini akan digunakan untuk meningkatkan upaya lain yang sebanding di masa mendatang. Laporan pengabdian kepada masyarakat yang dikirim ke Puslitabmas PPB digunakan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi internal juga dilakukan mengenai model kegiatan ke depan, sponsorship, dan hasil akhir dari kegiatan tersebut.



## HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kepedulian sosial bagi mahasiswa dan dosen PPB. Kegiatan ini dilaksanakan pada satu hari yaitu pada hari senin, 27 Maret 2023 dari pukul 16:00 – 20:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim dosen pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam dan dibantu oleh Mahasiswa yang tergabung dalam HIMADIKA serta dukungan dari Bagian Kerjasama dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam.

Pengarahan dan pernyataan dilakukan di Panti Asuhan Uswatun Hasanah untuk memulai kegiatan. Bapak Supardi, S.Pd., M.M., Ketua Tim PkM menyampaikan sambutannya. Dalam sambutannya, beliau kembali menyampaikan topik aksi yang akan dilakukan serta pentingnya kegiatan bakti sosial semacam ini. Pengurus Panti Asuhan, termasuk Ustadz Marmansah dan pejabat lainnya, juga hadir dalam kegiatan peresmian tersebut. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa dari pimpinan Panti Asuhan sebagai bentuk syukur atas terselenggaranya acara bakti sosial ini. Kegiatan selanjutnya berupa games yang dipandu oleh ketua HIMADIKA yaitu Meiyesti Lestari. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian sembako secara simbolis kepada para pimpinan panti asuhan serta kegiatan foto bersama anak-anak yatim. Acara puncaknya adalah kegiatan buka puasa bersama dimana seluruh makanan dan minuman juga telah disediakan oleh tim PkM dari PPB. Setelah itu acara ditutup dengan bersalaman serta bershawat dengan seluruh penghuni panti asuhan beserta tenaga didiknya.

Kegiatan ini memiliki dampak yang positif baik bagi dosen maupun para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu dilaksanakan setiap tahun nya, dengan panitia atau anggota yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar rasa kepedulian yang hendak dicapai dari kegiatan ini bisa dapat merata kepada seluruh mahasiswa dan dosen lainnya di Politeknik Pariwisata Batam.



Gambar 3 Foto Penyerahan Bantuan Sembako



## **PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Salah satu kegiatan yang dianjurkan untuk dilakukan pada masa pasca wabah Covid-19 adalah kegiatan bakti sosial seperti pembagian sembako dan buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa. Hal ini dapat meringankan beban mereka yang terkena dampak langsung skenario pandemi Covid-19, dalam hal ini Panti Asuhan Uswatun Hasanah.
- 2) Pelaksanaan kerja sukarela yang tepat ini dapat dicapai melalui kerjasama instruktur PPB dan siswa.
- 3) Kunjungan ke anak yatim dan dhuafa diyakini akan menimbulkan rasa solidaritas yang kuat di antara seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam kegiatan ini.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pelaksanaan beasiswa civitas di lingkungan PPB.

## **SARAN**

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan aksi sosial diharapkan dapat terus berlanjut dan PPB sebagai lembaga pendidikan bidang pariwisata di Kota Batam tetap menjadi pelopor dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Perlu peningkatan kerjasama antara pihak kampus PPB dan masyarakat dalam menumbuhkan kepedulian sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Bukhori. (2001). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Asti, E.G. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20, No. 03
- Hastuti, P. C., Thoyib, A., Troena, E. A., & Setiawan, M. (2015). The Minang Entrepreneur Characteristic. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* , 819 – 826.
- Immanuel, D.M & Padmalia, M. (2016). Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit dan Keberlangsungan Business Project Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 19, No. 2
- Kreitner, R & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2006). Character strengths in fifty-four nations and the fifty US states. *Journal of Positive Psychology*, 1, 118–129.
- Margahana, H. 2020. "Analisis Pengaruh Iklan Online Terhadap Minat Beli. (Studi Kasus Pengguna Aplikasi E-Commerce Di Oku Timur." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 3, 20-31.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Saragih, Rintan. 2017. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan. Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial". *Jurnal Kewirausahaan*. Volume 3. Nomor 2
- Satiadarma, M. P dan Waruwu. F.E. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.





Soetjningsih, IG. N. Gde Ranuh. (2013). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Suryana, Yuyus dan Katib, Bayu. (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan. Proses Menuju Sukses: Jakarta: Kencana

